

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Tari Oglek adalah kesenian tradisional khas Kulon Progo yang harus dilestarikan. Oglek merupakan salah satu kesenian rakyat tradisional dengan jenis tarian berkelompok yang biasanya dipentaskan di tempat terbuka dengan durasi kurang lebih 45 menit sampai 1,5 jam. Kesenian Tari Oglek sendiri menjadi kesenian unggulan di Kecamatan Sentolo. Tari Oglek bisa jadi potensi wisata budaya yang layak untuk di tampilkan sebagai ikon kesenian dan pertunjukkan asli kabupaten Kulon Progo karena tari ini sejarahnya merupakan kesenian daerah atau kesenian rakyat yang didirikan di daerahnya sendiri, dipakai sendiri dan dipelajari oleh masyarakatnya sendiri.

Pelestarian Tari Oglek perlu digalakkan dengan mempertahankan kekuatan Tari Oglek dan memanfaatkan seoptimal mungkin peluang yang ada. Selain itu, meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman yang ada. Salah satunya dengan upaya menggali nilai-nilai yang terkandung dalam Tari Oglek sehingga layak untuk dilestarikan dan bisa menjadi andalan kesenian daerah yang bisa membawa manfaat bagi masyarakatnya khususnya dalam hal perekonomian. Dana keistimewaan DIY dan perhatian pemda bisa di arahkan untuk membantu upaya pelestarian Tari Oglek agar lebih efektif dan efisien.

B. SARAN

1. Tari Oglek perlu lebih dikreasikan lagi supaya tidak kalah atraktif dari kesenian tari lainnya yang sejenis.
2. Pemda Kulon Progo hendaknya perlu memikirkan pembentukan lembaga yang secara khusus menangani pengembangan dan pelestarian budaya tradisional termasuk Tari Oglek.
3. Pengoptimalan kesempatan yang ada karena akan berdirinya *New Yogyakarta International Airport* di Kulon Progo, sudah seharusnya Kulon

Progo mempersiapkan diri salah satunya dengan memperkaya daya tari wisata budaya yang bisa mengangkat kesenian asli daerah khususnya Tari Oglek.

4. Mengagendakan jadwal pementasan resmi tahunan dengan melibatkan seluruh grup kesenian oglek yang ada supaya bisa terjun langsung dalam pementasan dalam agenda tersebut.